



## Workshop Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru SD IT Adzkie Kare sebagai Optimalisasi Kurikulum Merdeka

Yoga Prisma Yuda, Estuning Dewi Hapsari, Inung Diah Kurniawati, Ilham Ahsanuddin Ekayudha

Universitas PGRI Madiun. Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

\*Corresponding Author e-mail: [inungdiah@unipma.ac.id](mailto:inungdiah@unipma.ac.id)

Received: Juli 2023; Revision: Juli 2023; Published: Agustus 2023

**Abstrak:** Perkembangan kurikulum, menjadi kurikulum Merdeka menuntut pemanfaatan teknologi di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar guru Di SD IT Adzkie Kare mengalami kendala dalam menyajikan media pembelajaran digital. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kondisi sekolah yang menjadi salah satu sekolah penggerak. Oleh sebab itu, perlu diadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran di SD IT Adzkie Kare. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membekali guru-guru SD IT Adzkie Kare dalam pembuatan media pembelajaran digital berupa video pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan workshop ini sebanyak 15 guru di SD IT Adzkie Kare. Hasil yang didapatkan yaitu sebagian besar guru di SD IT Adzkie Kare mampu membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi editor OpenShot Video Editor. Para guru-guru antusias dalam mengikuti kegiatan workshop ini. Hal ini di buktikan pada saat evaluasi kegiatan, bahwa 86,67% mampu dalam perencanaan materi, 100% mampu melakukan shooting video menggunakan HP, 80% mampu dalam penggunaan transisi, dan 93,33% mampu dalam penggunaan teks.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, video pembelajaran, workshop

### Workshop on Making Video Learning for SD IT Adzkie Kare Teachers as the Optimization of 'Kurikulum Merdeka'

**Abstract:** Curriculum development, becoming an independent curriculum, demands the use of technology in the learning process. At SD IT Adzkie Kare it was found that most of the teachers experienced problems in presenting digital learning media. This condition is inversely proportional to the condition of the school which is one of the driving schools. Therefore, it is necessary to hold training on making learning videos at SD IT Adzkie Kare. The purpose of this service activity is to equip SD IT Adzkie Kare teachers in making digital learning media in the form of teaching videos. The method of implementing this service consists of preparation, implementation, and evaluation of activities. The target of this workshop activity is 15 teachers at SD IT Adzkie Kare. The results obtained are that most of the teachers at SD IT Adzkie Kare are able to make learning videos by using the OpenShot Video Editor editor application. The teachers enthusiastically participated in this workshop. This was proven during the activity evaluation, that 86.67% were capable in material planning, 100% were capable of shooting videos using HP, 80% were capable in using transitions, and 93.33% were capable in using text.

**Keywords:** independent curriculum, learning videos, workshop

**How to Cite:** Yuda, Y. P., Hapsari, E. D., Inung Diah Kurniawati, & Ekayudha, I. A. (2023). Workshop Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru SD IT Adzkie Kare sebagai Optimalisasi Kurikulum Merdeka. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 5(3), 508-515. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1333>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1333>

Copyright©2023, Yuda et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Era industri 4.0 menuntut pemanfaatan teknologi di semua lini kehidupan termasuk pendidikan (Jamaluddin et al. 2019). Pendidikan era ini menuntut proses pembelajaran terus beradaptasi dengan mengadopsi teknologi yang ada. Perkembangan kurikulum termasuk penerapan kurikulum merdeka juga menuntut pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran (Nehru 2020). Teknologi cukup berperan dalam pengembangan pendidikan dalam kurikulum merdeka belajar. Era 4.0 mengharapkan kemampuan guru dalam bidang teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang peningkatan proses pembelajaran (Widiyono and Millati 2021). Pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian yang cukup penting dalam proses pembelajaran

Kurikulum di satuan pendidikan senantiasa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Para pendidik diharapkan terus berinovasi mengikuti perubahan yang diharapkan. Dimana para pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Peran teknologi memberikan manfaat bagi pelaksana pembelajaran yang dapat menunjang dan menambah pengalaman belajar siswa (Afrianto 2018). Demi menyukseskan proses pembelajaran, peningkatan kreativitas guru untuk memanfaatkan teknologi dengan konten video pembelajaran akan lebih mudah dan menarik.

Pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Adam and Syastra 2015) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dengan fungsi menjelaskan isi pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar dapat memotivasi siswa dalam belajar serta mampu menarik perhatian siswa untuk mencapai hasil belajar yang cukup optimal (Muslimin and Rahim 2019). Media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, memiliki interaksi dua arah, menghemat waktu, meningkatkan kualitas belajar dan proses pembelajaran, serta menumbuhkan minat belajar (Muslimin and Rahim 2019).

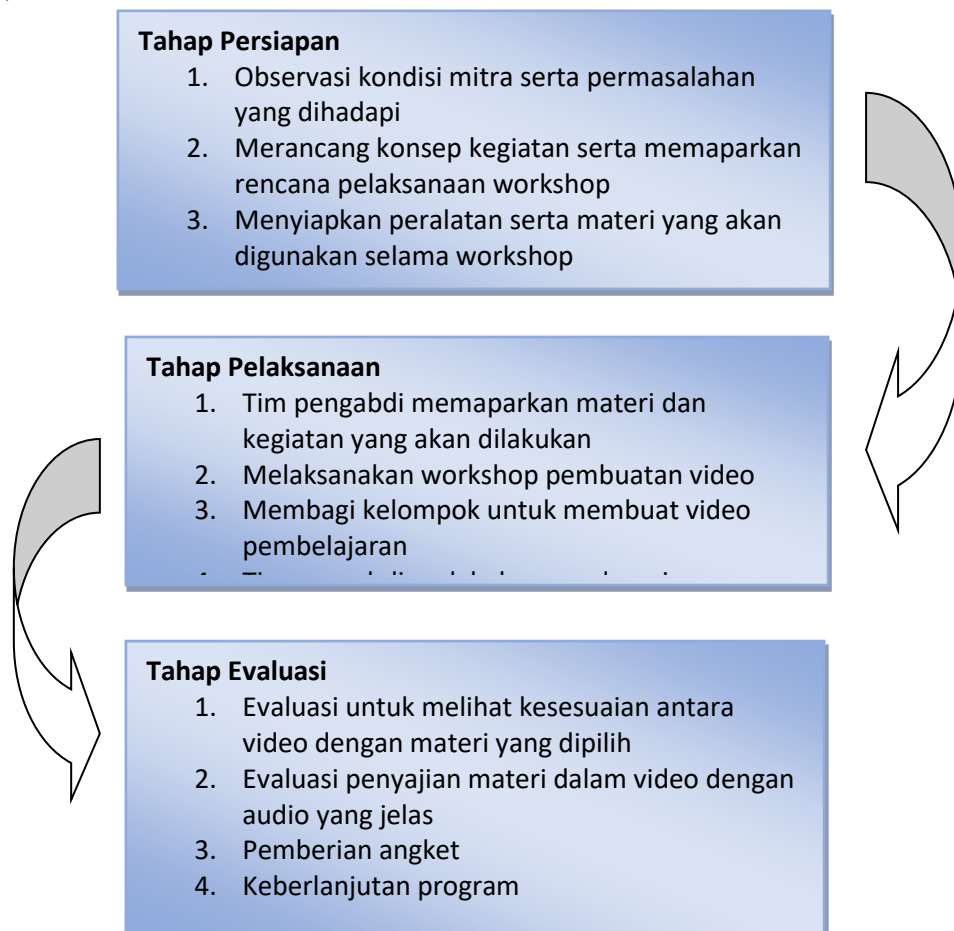
Penggunaan media audio visual cukup baik digunakan untuk sekolah tingkat dasar. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih tertarik melihat visualisasi dari media yang ditawarkan dengan perpaduan warna dan gambar menarik. Bentuk media audio visual dalam bentuk video pembelajaran menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar. Video pembelajaran akan membantu guru menjelaskan materi yang dipelajari dengan detail (Novita, Sukmanasa, and Pratama 2019), dan terstruktur (Devi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan, kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh (Saparuddin and Kaswar 2022) keterampilan pembuatan media pembelajaran digital sangat diperlukan guna menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara kepada guru di SD IT Adzkie Kare, ditemukan data jika guru mengalami kendala untuk menyajikan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Dari 15 guru di sekolah, sekitar 12 orang guru atau 80% guru mengalami kesulitan membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan IT. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kondisi sekolah yang merupakan sekolah penggerak

sekaligus kepala sekolah penggerak. Sebagai sekolah penggerak guru harus siap menyukseskan tujuan pembelajaran. Guru harus mulai meningkatkan kreativitas untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan situasi yang ada, ditawarkan solusi yang cukup inovatif berupa pelatihan/workshop pembuatan video pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru di SD IT Adzkie Kare agar lebih mahir dalam pembuatan video pembelajaran.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SD IT Adzkie Kare dilakukan secara terstruktur sesuai dengan Gambar 1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu workshop pembuatan video pembelajaran bagi guru SD IT Adzkie Kare melibatkan 15 guru. Metode pelaksanaan workshop pembuatan video pembelajaran ini melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tiap tahap akan dipaparkan sebagai berikut.



### **Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Workshop

Berdasarkan Gambar 1. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan survey ke mitra dan berdiskusi tentang permasalahan yang ada di SD IT Adzkie Kare. Setelah kegiatan identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan solusi yang ditawarkan ke mitra. Solusi ini adalah merancang konsep kegiatan dan memaparkan rencana

kegiatan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Selanjutnya, disusun materi yang digunakan dalam kegiatan workshop.

Tahap 2, yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran selama 2 hari. Pada kegiatan workshop ini, awalnya diberikan pengenalan terlebih dahulu dengan software yang digunakan. Selain itu, diberikan juga materi tentang video pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Kemudian para guru diminta untuk membuat video pembelajaran yang didampingi dengan pemateri.

Setelah kegiatan pelaksanaan selesai, tahap berikutnya adalah evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD IT Adzkie Kare. Pada tahap evaluasi ini dilakukan analisis ketercapaian pemahaman materi yang telah diberikan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk guru-guru yang mengikuti kegiatan workshop. Setelah didapatkan data dari hasil lembar observasi, kemudian dianalisis dengan perhitungan jumlah persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah guru yang bisa}}{\text{jumlah guru seluruhnya}} \times 100\%$$

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan permohonan dari sekolah untuk memberikan pelatihan berupa workshop pembuatan video pembelajaran untuk mendukung kurikulum merdeka yang telah diterapkan di sekolah. Adapun tahapan kegiatan meliputi tiga kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, pengabdian melaksanakan observasi proses pembelajaran dan diskusi dengan kepala sekolah serta guru di SD IT Adzkie Kare. Berdasarkan hasil diskusi dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Media yang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran

No.	Media yang digunakan	Jumlah guru yang menggunakan	Keterangan
1	Buku paket	15	Media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2	Lembar Kerja Siswa	15	Media yang digunakan untuk latihan memperdalam materi.
3	Video pembelajaran	0	Guru belum menguasai cara membuat video pembelajaran
4	Media hasil kreativitas guru (gambar, mainan dari kertas karton dll)	5	Beberapa guru membuat media sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran.

Pada Tabel 1, menunjukkan jika penggunaan media pembelajaran berupa video pembelajaran belum digunakna di SD IT Adzkia Kare. Hal ini, terjadi karena guru-guru belum menguasai cara pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi kesepakatan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dengan merancang konsep kegiatan bersama-sama. Kegiatan yang disepakati berupa workshop pembauatn video pembelajaran. Kegiatan selanjutnya yaitu mempersiapkan peralatan serta materi yang akan disampaikan pada peserta workshop.

Kegiatan workshop pembuatan video pembelajaran dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dengan pengabdi. Sesuai kesepakatan untuk setiap kegiatan dilakukan selama 8 jam. Peserta diberikan pelatihan tentang cara membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan OpenShot Video Editor.

Tahap berikutnya, yaitu pelaksanaan kegiatan workshop. Pada hari pertama diberikan pemaparan materi. Kegiatan hari berikutnya berupa praktik dan evaluasi. Adapun susunan kegiatan workshop sebagai berikut.

**Tabel 2.** Daftar Kegiatan Workshop

No.	Materi Hari pertama	Pamateri
1	Pengunduhan aplikasi editor OpenShot Video Editor.	Alim Citra Aria Bima, S.Pd., M.Kom.
2	Instalasi aplikasi editor OpenShot Video Editor.	Alim Citra Aria Bima, S.Pd., M.Kom.
3	Pengenalan aplikasi editor OpenShot Video Editor.	Alim Citra Aria Bima, S.Pd., M.Kom.
<b>Materi hari Kedua</b>		
4	Edit video menggunakan OpenShot Video Editor	Yoga Prisma Yuda, S.Kom., M.Kom
5	Penggunaan transisi video	Yoga Prisma Yuda, S.Kom., M.Kom
6	Penambahan teks pada video	Yoga Prisma Yuda, S.Kom., M.Kom
7	Render video	Yoga Prisma Yuda, S.Kom., M.Kom

Penyampaian materi yang telah disampaikan ditindaklanjuti dengan praktik latihan pembuatan video. Guna mengetahui sejauh mana guru dapat memahami materi yang disampaikan, maka kegiatan dilanjutkan dengan praktik. Guru membentuk kelompok untuk merancang video pembelajaran.

**Tabel 3.** Hasil Praktik pembuatan video pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Perencanaan Materi	13	86,67
2	Shoting video menggunakan handphone	15	100
3	Penggunaan transisi	12	80
4	Penggunaan teks	14	93,33

Berdasarkan Tabel 3. didapatkan bahwa hasil praktik dari segi perencanaan materi didapatkan 13 guru yang membuat perencanaan materi video pembelajaran. Dari 13 guru tersebut diperoleh persentase 86,67% yang membuat perencanaan materi. Sedangkan 13,33% belum membuat perencana materi. Pada tahapan shoting video, semua guru melaksanakan pengambilan gambar sehingga persentase mencapai 100%. Tahapan pemanfaatan transisi setelah untuk pembuatan video belum semua

menggunakan. Diperoleh data 12 guru yang menggunakan transisi dengan persentase 80%. Sedangkan 3 guru atau 20% tidak memanfaatkan transisi dalam video pembelajaran. Pada tahap akhir pembuatan video, yaitu memanfaatkan teks sebagai penjas kegiatan sudah ada 14 guru yang menyertakan teks dalam video, sehingga diperoleh persentase sebesar 93,33%. Adapun guru yang belum memanfaatkan teks penjas hanya 1 orang atau 6,67%. Berdasarkan hasil praktik dapat diketahui bahwa guru di SD IT Adzkie Kare telah berhasil dan mampu membuat **video** pembelajaran.

Kegiatan pengabdian terkait video pembelajaran dilakukan oleh (Filosa Gita Sukmono and Fajar Junaedi 2020) yang melakukan pendampingan pembuatan video pembelajaran. Pendampingan dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangturi yang diikuti oleh 10 orang guru. Materi yang diberikan meliputi announcing skill, yaitu bagaimana cara berbicara di depan kameramemanfaatkan media ajar untuk menghasilkan video pembelajaran, serta memanfaatkan teleprompter untuk menyampaikan materi. Kegiatan workshop terdiri dari teori dan praktik. Kegiatan workshop menghasilkan 24 video pembelajaran.



**Gambar 2.** Kegiatan Workshop

Selama pelaksanaan kegiatan terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan workshop. Kondisi tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan workshop dimana peserta yang hadir mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Pada gambar tersebut terlihat antusias peserta dalam mengikuti pemaparan materi oleh narasumber. Pada waktu sesi tanya jawab, peserta aktif mengajukan beberapa pernyataan terkait materi yang diberikan. Tingkat keberhasilan kegiatan dilakukan dengan evaluasi. Kegiatan evaluasi berupa pembuatan video pembelajaran secara berkelompok. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa sebagian besar guru mulai mahir menggunakan OpenShot Video Editor meski terdapat beberapa guru yang harus didampingi secara intensif.

Hasil evaluasi tampilan video secara keseluruhan masih perlu perbaikan. Pada umumnya video masih terlihat monoton dari video yang dibuat. Tampilan video masih kurang menarik. Kondisi ini menjadi catatan bagi tim pengabdian untuk perbaikan berikutnya. Hasil evaluasi untuk materi sudah bagus sesuai materi.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Muslimin dan Rahim 2022) hasil video pembelajaran yang dibuat oleh guru memerlukan perbaikan. Secara umum, hasil video masih terlihat monoton. Perlu penambahan animasi-animasi agar semakin menarik. Kondisi ini menjadi catatan bagi tim pengabdian untuk kegiatan berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan workshop menunjukkan bahwa guru SD IT Adzkiya cukup antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Semangat yang dimiliki juga dibuktikan dengan praktik pembuatan video pembelajaran secara berkelompok. Guru membuat video sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan pada saat pelatihan. Respon guru sangat baik dan mampu menghasilkan video pembelajaran. Maka dari itu, pembuatan video harus lebih dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran.

## **REKOMENDASI**

Media pembelajaran terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, dengan adanya sekolah penggerak memaksa guru-guru dapat menguasai teknologi, salah satunya dalam pembuatan video media pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini perlu dikembangkan dengan media pembelajaran yang lain untuk membekali guru-guru.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini, serta Prodi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun dan SD IT Adzkiya Kare yang telah mendukung pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat berjalan sukses dan lancar.

## **REFERENCES**

- Adam, Steffi, and Muhammad Taufik Syastra. 2015. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam." *CBIS Journal* 3(2):78–90.
- Afrianto. 2018. "Being a Professional Teacher in the Era of Industrial Revolution 4.0: Opportunities, Challenges and Strategies for Innovative Classroom Practices." *ENGLISH LANGUAGE TEACHING AND RESEARCH* 2(1):1–13.
- Devi, N. S., Efendi, I., & Samsuri, T. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Berbantuan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif. *Reflection Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i1.530>
- Filosa Gita Sukmono, and Fajar Junaedi. 2020. "PENDAMPINGAN PRODUKSI VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KARANGTURI." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 9(4):241–44.
- Jamaluddin, D., M. A. Ramdhani, T. Priatna, and W. Darmalaksana. 2019. "Techno University to Increase the Quality of Islamic Higher Education

- in Indonesia.” *International Journal of Civil Engineering and Technology* 10(1):1264–73.
- Muslimin, Titik Pitriani, and Abdul Rahim. 2019. “Etnomatematika Permainan Tradisional Anak Makassar Sebagai Media Pembelajaran Geometri Pada Siswa SD.” *Pedagogy* 6(1):22–32.
- Muslimin, T.P. dan Abdul R. 2022. “Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan FILMORA.” *Abdimas Singkerru* 2(2):75–80.
- Nehru, N. A. 2020. “Asesmen Kompetensi Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional Pendidikan Indonesia: Analisis Dampak Dan Problem Solving Menurut Kebijakan Merdeka Belajar.” *Accelerating the World’s Research* 88–89.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. 2019. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3(2):64–72.
- Saparuddin, and Andi Baso Kaswar. 2022. “Pelatihan Peningkatan Keterampilan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Microlearning Menggunakan Aplikasi Bandicam Dan Filmora Baso Kaswar Microlearning-Based Learning Video Making Skills Improvement Training Using Bandicam and Filmora Applications Keme.” *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo* 4(4):638–47. doi: <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.924>.
- Widiyono, Aan, and Izzah Millati. 2021. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4.0.” *Journal of Education and Teaching (JET)* 2(1):1–9. doi: 10.51454/jet.v2i1.63.